

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI KEPUTUSAN PENDANAAN
DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH:

**ABD HADI
168330105**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/20

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI KEPUTUSAN PENDANAAN
DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/20

LEMBAR PENGESAHAN

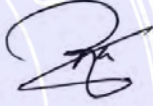
Judul Skripsi : Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nama : ABD HADI
NPM : 16.833.0105
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


(Linda Lores, SE, M.Si)

Pembimbing I


(Dra. Hj. Rosmaini, AK, MMA)

Pembimbing II


(Dr. Ihsan Effendi, M.Si)

Dekan


(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, AK, M.Acc)

K. a Prodi Akuntansi

30/7/20

Tanggal Lulus : 28 April 2020

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ABD HADI
NPM : 16.833.0105
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

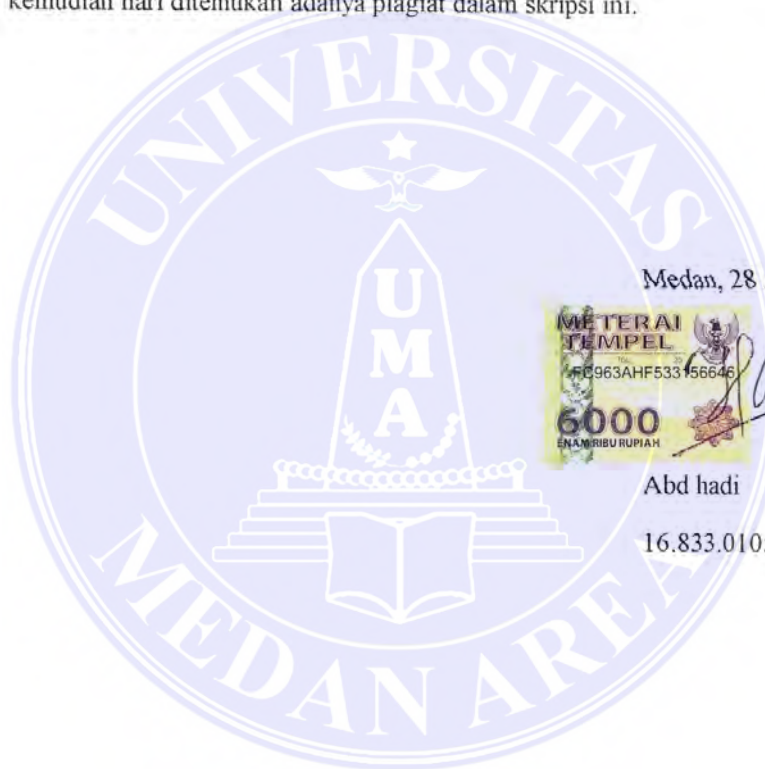
Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 28 April 2020
Yang menyatakan



Abd Hadi
16.833.0105

Halaman Pernyataan

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 28 April 2020



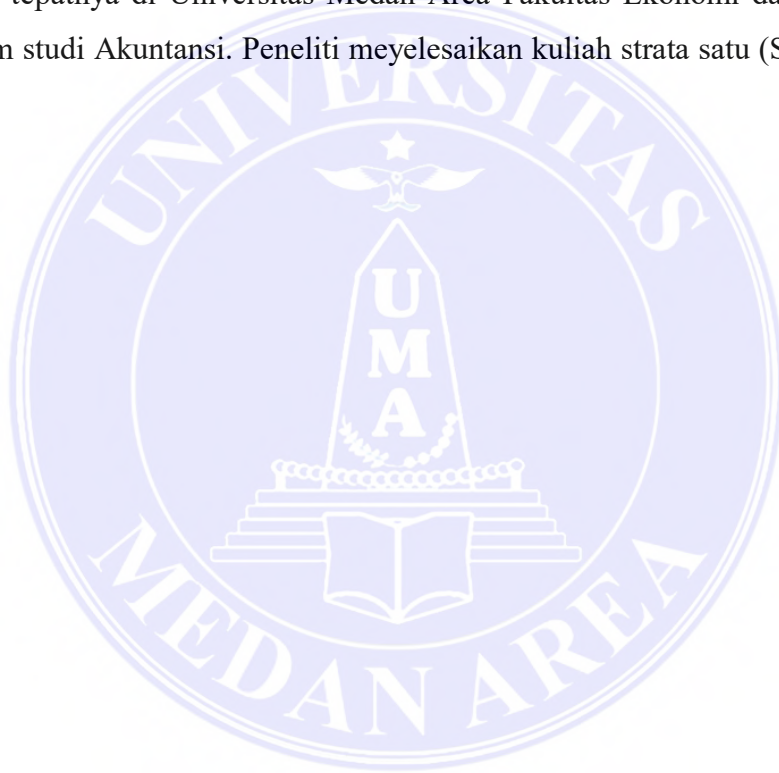
Abd hadi

16.833.0105

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Abd Hadi dilahirkan di Medan pada tanggal 19 November 1997 dari Bapak Nursal Syam dan ibu Zahra. Peneliti merupakan putra keempat dari empat bersaudara.

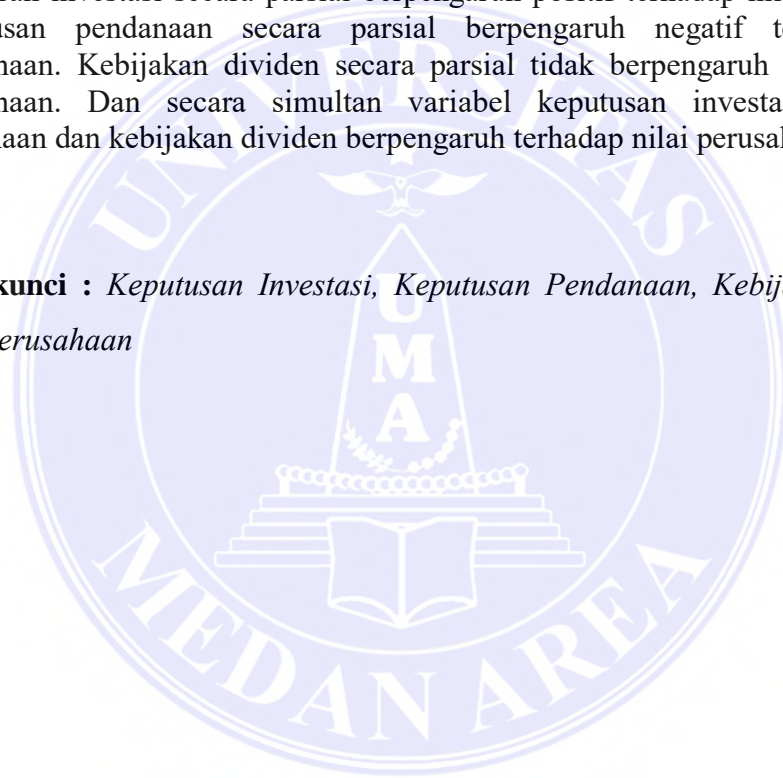
Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Medan Barat pada tahun 2010. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Swasta Pertiwi Medan dan tamat pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Medan dan tamat pada tahun 2016, peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada program studi Akuntansi. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2020.



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan IBM SPSS versi 20. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan secara simultan variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

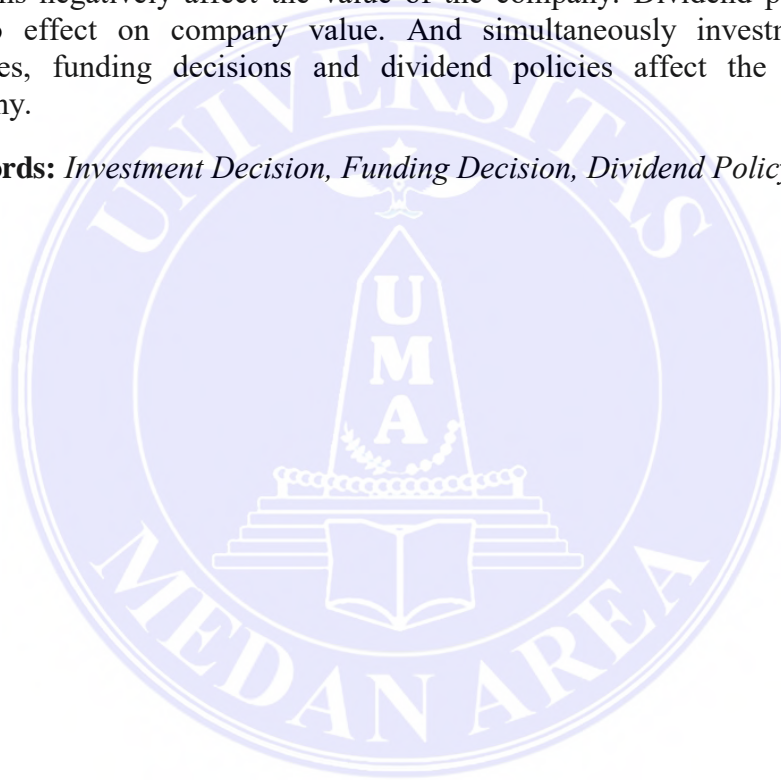
Kata kunci : *Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Nilai perusahaan*



Abstract

This study aims to determine partially and simultaneously the effect of investment decisions, funding decisions and dividend policy on the value of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This type of research is associative. The population in this study are all companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study were 7 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data source used in this study is secondary data. The type of data used in this study is quantitative data. Data collection techniques with the method of documentation. Data analysis techniques using multiple linear regression with IBM SPSS version 20. The results showed that investment decisions partially have a positive effect on firm value. Partial funding decisions negatively affect the value of the company. Dividend policy partially has no effect on company value. And simultaneously investment decision variables, funding decisions and dividend policies affect the value of the company.

Keywords: *Investment Decision, Funding Decision, Dividend Policy, Firm Value*



Kata Pengantar

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringan salam juga dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak dan semoga kita semua mendapat syafaatnya kelak di hari kiamat. Dengan tekad dan niat yang kuat dan mantap akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Semua ini tidak terlepas dengan berkat dari Allah SWT dan juga dukungan dari berbagai pihak yang selalu tulus memberikan motivasi dan segalanya kepada peneliti. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ayahanda tercinta Nursal Syam dan ibunda tercinta Zahra, kakanda tercinta Muhammad Hambali, dan kakanda tercinta Rahma Pratama Sari dan Rahmi yang telah memberikan motivasi serta dukungan untuk peneliti baik moril maupun materil dan selalu mendoakan sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area

4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, AK, M.Acc. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Linda Lores, SE, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan kepercayaan, dorongan, saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, AK, MMA. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
7. Teman – teman kuliah Choirunnisa, Jeny Sela, Sity Zubaidah, City Adhayani, Beby Novia, Putri Chairiah, Nia Dwi Syafira dan Muhammad Rinaldi yang telah membantu dan memberikan dorongan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
8. Teman – teman sekelas Akuntansi B16 Indah Purnama, Fadhillah Ramadhani, Ade Hartini, Rosi Permata Sari, Winda Widyanti, Putri Andayani, Liyana Masruroh, Nurul Izza yang telah membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
9. Teman – teman SMA Panji Muhammad, Reyhan Navind, Sani Nasution, Fajar Dwi Wahyunanto, Surya Anggun, Muhammad Fikri Haikal, Muhammad Fakhrianda, Mahatir Muhammad, Tasha Ningtyas Suri, Widya Anisa, Nurul Annisa, Rizky Syahputra, Alzarozzi Yurdin Tanjung, Muhammad Afif Al Ghifari, Soraya Khairuna, Dwi Shintya Anggraini, Halimiati Azalia, Irham Agustian dan yang lainnya yang gak bisa peneliti sebut satu persatu.

10. Teman – teman seperjuangan Akuntansi B16 dari awal masuk kuliah sampai tamat kuliah.
11. Dosen – dosen dan para staf akademik dan petugas lainnya di Universitas Medan Area.
12. Seluruh pihak – pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih buat doa dan motivasinya. Semoga rahmat Allah selalu melimpah kepada kita semua.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna karena keterbatasan pengetahuan, maka dengan kerendahan hati dan dengan tangan terbuka peneliti menerima saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Medan, 28 April 2020

Peneliti



ABD HADI

NPM : 168330105

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi Peneliti	6
1.4.2 Bagi Perusahaan	6
1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Keputusan Investasi	7
2.1.2 Keputusan Pendanaan	8
2.1.3 Kebijakan Dividen	11
2.1.4 Nilai Perusahaan	13
2.2 Penelitian Terdahulu	14

2.3 Kerangka Konseptual.....	15
2.4 Hipotesis Penelitian	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Jenis, Lokasi, Waktu Penelitian	18
3.1.1 Jenis Penelitian.....	18
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	18
3.1.3 Waktu Penelitian.....	18
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	19
3.2.1 Populasi.....	19
3.2.2 Sampel.....	20
3.3 Definisi Operasional Variabel	21
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.6 Teknik Analisis Data	23
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	23
3.6.1.1 Uji Normalitas	23
3.6.1.2 Uji Multikolinearitas	23
3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas	24
3.6.1.4 Uji Autokorelasi	25
3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda	25
3.7 Uji Hipotesis	26
3.7.1 Uji F	26
3.7.2 Uji t	26
3.7.3 Uji Koefisien Determinasi	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	28
4.1.2 Pengujian Asumsi Klasik	38
4.1.2.1 Uji Normalitas.....	38
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas	39
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	40
4.1.2.4 Uji Autokorelasi	41
4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda	42
4.1.4 Uji Hipotesis.....	43
4.1.4.1 Uji t.....	43
4.1.4.2 Uji F	44
4.1.4.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	45
4.2 Pembahasan.....	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Simpulan	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54

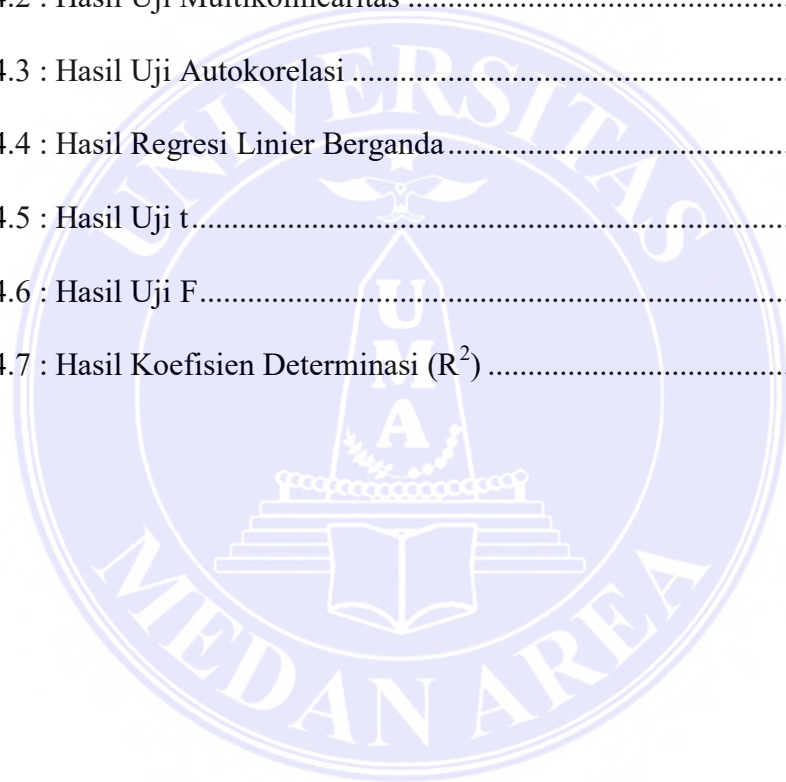
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual	16
Gambar 4.1 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	41



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 : Waktu Penelitian.....	19
Tabel 3.2 : Definisi Operasional Variabel.....	21
Tabel 4.1 : Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 4.2 : Hasil Uji Multikolinearitas	39
Tabel 4.3 : Hasil Uji Autokorelasi	42
Tabel 4.4 : Hasil Regresi Linier Berganda.....	43
Tabel 4.5 : Hasil Uji t.....	44
Tabel 4.6 : Hasil Uji F.....	45
Tabel 4.7 : Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	57
------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan pada dasarnya adalah mengoptimalkan nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para shareholdernya. Menurut Fama (Hasnawati, 2005) tujuan perusahaan yang *go Public* salah satunya adalah bagaimana meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Harga saham digunakan sebagai proksi nilai perusahaan karena harga saham merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila investor ingin memiliki suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemiliknya.

Perusahaan akan melakukan beberapa usaha dalam peningkatan nilai perusahaan termasuk di dalamnya mempertahankan harga saham. Menurut Gitosudarmo dan Basri (2002) menyatakan bahwa manajer harus selalu berusaha ke arah mempertahankan harga saham untuk mendorong masyarakat agar bersedia menanamkan uangnya ke dalam perusahaan itu. Menurut Efni dkk (2011) nilai saham juga tercermin dari harga saham, dimana jika harga saham perusahaan menurun maka nilai perusahaan juga menurun, sehingga hal ini berdampak pada penurunan kemakmuran pemegang saham dan peningkatan risiko yang dihadapi perusahaan dimasa yang akan datang.

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai

perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkatkan pendapatan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan naik. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka pendapatan para pemegang saham juga akan naik dan berdampak baik pula pada meningkatnya nilai perusahaan (Triyono, *et al.* 2014).

Nilai perusahaan yang optimal akan dicapai dengan mengkombinasikan fungsi-fungsi dari manajemen keuangan. Satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan yang lainnya, sehingga nantinya akan berdampak pula terhadap nilai perusahaan (Afzal dan Rohman, 2012). Menurut Van Horne (2002:6) fungsi keuangan mencakup tiga keputusan utama yang harus diambil oleh perusahaan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Tiga keputusan tersebut saling berhubungan karena keputusan investasi dapat dilakukan jika didukung dengan dana yang cukup, sedangkan untuk mendapatkan dana tersebut perlu dibuat suatu keputusan pendanaan yang tepat dan sesuai dengan kondisi perusahaan dan dipengaruhi oleh kebijakan dividen atau pembelian kembali saham.

Keputusan investasi akan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Menurut signaling theory, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri 2006). Dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Hasnawati (2005) keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebesar 12,25%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti keputusan pendanaan, kebijakan dividen,

faktor eksternal perusahaan seperti tingkat inflasi, kurs mata uang, dll. Sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Bandi (2010) keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Keputusan selanjutnya yang harus dibuat oleh manajer keuangan yaitu keputusan pendanaan, apakah dana yang akan digunakan oleh perusahaan berasal dari sumber internal perusahaan atau sumber eksternal. Selain itu juga menentukan besarnya hutang dan modal sendiri serta menentukan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan. Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyudi dan Pawestri (2006) menyebutkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitiannya menyebutkan bahwa apabila pendanaan didanai melalui hutang, maka peningkatan nilai perusahaan terjadi akibat efek *tax deductible* (pengurangan pajak), yaitu perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak, yang dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham. Sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2010) yang menyebutkan adanya hubungan positif antara keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hesti Setyorini Pamungkas dan Abriyani Puspaningsih (2013) yang menyebutkan keputusan pendanaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Johan Ruth Prapaska (2012) yang menyebutkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada saat perusahaan telah dapat beroperasi dengan lancar dan memperoleh laba, maka keputusan berikutnya yang diambil perusahaan adalah apakah

perusahaan akan membagikan dividen atau menahan laba. Keputusan ini disebut dengan kebijakan dividen. Manajer keuangan dapat memutuskan kebijakan dividen terbaik dan juga memutuskan waktu kapan mereka akan membagikan dividen dan kapan akan menahan laba, dengan keputusan yang tepat maka akan menaikkan nilai perusahaan. Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2010) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afzal dan Rohman (2012) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Efni (2012) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menggunakan judul: **"Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"**. selain itu, yang membuat penulis tertarik menggunakan judul ini dikarenakan dari penelitian sebelumnya masih sedikit yang melakukan penelitian di sektor makanan dan minuman. Dan penulis mereplikasikan penelitian Sri Ayem dan Ragil Nugroho yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan" (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) periode 2010 – 2014.

2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah proposal penelitian ini adalah

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Apakah keputusan investasi keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

1. Untuk menguji pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji pengaruh keputusan investasi keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta pemahaman tentang keputusan investasi keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

1.4.2 Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan atau referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian ini juga merupakan penguatan dari penelitian sebelumnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Keputusan Investasi

Investasi adalah pengelolaan sumber - sumber yang dimiliki dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Menurut Harjito dan Martono, (2005) investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang. Menurut Fama (2010) bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi itu penting karena untuk mencapai tujuan perusahaan hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan.

Keputusan investasi merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Nahdiroh, 2013).

Signaling teory menjelaskan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* (PER). PER yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan yang bagus dan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus sehingga para investor akan tertarik.

Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga PBV perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi. Dengan demikian maka keputusan investasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Stenbacka dan Tombak (2002) menemukan bahwa memaksimalkan nilai perusahaan ditentukan dari struktur modal dan besar investasi yang dilakukan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hasnawati (2005) yang menemukan bahwa keputusan investasi mempunyai pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Bernardi (2007) menemukan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.1.2 Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan keputusan mengenai sumber dana yang akan digunakan oleh perusahaan. Keputusan pendanaan perusahaan juga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Cahyaningdyah & Ressany, 2012). Menurut Brealey, Myers, dan Marcus (2008:6), keputusan pendanaan merupakan tanggung jawab utama kedua manajer keuangan untuk menggalang dana yang dibutuhkan perusahaan untuk investasi dan operasinya. Sumber dana perusahaan terbagi dua yaitu sumber dana internal dan sumber dana eksternal. Sumber dana internal merupakan sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan yaitu dari laba ditahan, sedangkan

sumber dana eksternal merupakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu hutang, ekuitas dan hybrid securities.

Dalam memilih sumber pendanaan, apakah bersumber dari dalam atau dari luar perusahaan, *Pecking Order Theory* menetapkan suatu urutan keputusan pendanaan dimana para manajer pertama kali akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, hutang dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir (Mamduh, 2004). Teori ini didasarkan pada argumentasi bahwa penggunaan laba ditahan lebih murah dibandingkan sumber dana eksternal. Penggunaan sumber dana eksternal melalui hutang hanya akan digunakan jika kebutuhan investasi lebih tinggi dari sumber dana internal.

Mulianti (2010), *pecking order theory* menyatakan bahwa :

1. Perusahaan menyukai *internal financing* (pendanaan dari hasil operasi perusahaan).
2. Perusahaan mencoba menyesuaikan rasio pembagian deviden yang ditargetkan dengan berusaha menghindari pembayaran deviden secara drastis.
3. Kebijakan deviden yang relatif segan untuk dirubah, disertai dengan fluktuasi profitabilitas dan kesempatan investasi yang tidak bisa diduga mengakibatkan bahwa dana hasil operasi kadang-kadang melebihi kebutuhan dana untuk investasi meskipun pada kesempatan yang lain mungkin kurang. Apabila dana hasil operasi kurang dari kebutuhan investasi maka perusahaan akan mengurangi saldo kas atau menjual sekuritas yang dimiliki.

4. Apabila pendanaan dari luar (*external financing*) diperlukan, maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu yaitu dimulai dari penerbitan obligasi kemudian diikuti oleh sekuritas berkarakter opsi (obligasi konversi), baru akhirnya penerbitan saham baru apabila masih belum mencukupi.

Keputusan pendanaan dapat diukur dengan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*), yaitu rasio untuk mengukur seberapa perusahaan menggunakan sumber dana dari hutang dan merefleksikan kemampuan perusahaan membayar kewajiban dalam jangka panjang. Semakin tinggi hutang maka semakin besar risiko finansial perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian Mokhamat Ansori dkk (2010) dan Muhammad Nasrum (2013) didapatkan kesimpulan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin meningkat variabel keputusan pendanaan maka akan mengakibatkan nilai perusahaan meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulia Efni dkk (2012) didapatkan kesimpulan bahwa keputusan pendanaan hanya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan jika keputusan pendanaan mampu menurunkan risiko perusahaan. Hal ini berarti keputusan pendanaan dapat menghasilkan manfaat yang lebih besar dibandingkan kerugian yang timbul akibat keputusan tersebut sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana Tiara Sari (2013), didapatkan kesimpulan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.1.3 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan terakhir manajer keuangan untuk menentukan proporsi laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, proporsi laba yang mungkin akan diputar untuk modal perusahaan (laba ditahan), dividen dalam bentuk dividen saham (saham biasa & saham preferen), pemecahan saham (*stock split*), dan pembelian saham beredar kembali, keputusan-keputusan ini bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kinerja para pemegang saham. Kebijakan dividen merupakan suatu ketetapan yang diambil oleh pihak manajemen perusahaan dalam membagi keuntungan perusahaan kepada para pemegang sahamnya, namun tetap memperhatikan alokasi laba ditahan sebagai dana internal untuk melakukan reinvestasi guna memaksimalkan nilai perusahaan (Nahdiroh, 2013). Menurut Afzal dan Rohman (2012) Dividen diartikan sebagai pembagian laba kepada para pemegang saham perusahaan sebanding dengan jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik.

Menurut Dermawan Sjahrial (2007:311-313) mengatakan bahwa teori kebijakan dividen ada 3, yaitu *dividend irrelevance theory*, *bird in the hand theory*, dan *tax preference theory*. *Dividend Irrelevance Theory* adalah suatu teori yang mengemukakan bahwa investor tidak peduli terhadap besar kecilnya dividen yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. *Bird In The Hand Theory* adalah kebijakan dividen yang dapat berpengaruh positif terhadap harga pasar saham. Hal ini berarti dividen yang dibagikan perusahaan semakin besar, maka harga pasar saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi dan sebaliknya. Hal ini terjadi karena pembagian dividen

dapat mengurangi ketidakpastian yang dihadapi investor. *Tax preference theory* menyatakan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh negatif terhadap harga pasar saham perusahaan. Hal ini berarti semakin besar jumlah dividen yang dibagikan suatu perusahaan semakin rendah harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan. Hal ini terjadi jika ada perbedaan antara tarif pajak personal atas pendapatan dividen dan *capital gain*. Apabila tarif pajak dividen lebih tinggi daripada pajak *capital gain*, maka investor akan lebih senang jika laba yang diperoleh perusahaan tetap ditahan di perusahaan, untuk mendanai investasi yang dilakukan perusahaan. Dengan demikian di masa yang akan datang diharapkan terjadi peningkatan *capital gain* yang tarif pajaknya lebih rendah. Apabila banyak investor yang memiliki pandangan demikian, maka investor cenderung memilih saham-saham dengan dividen kecil dengan tujuan untuk menghindari pajak.

Dalam kebijakan dividen masih banyak kontroversi yang terjadi baik dalam penetapan dividen maupun dalam pembayaran dividen hal ini terlihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Modigliani dan Miller (1961) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak relevan terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat diartikan kebijakan dividen yang diambil perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian oleh Sujoko (2007) yang menemukan bahwa adanya pengaruh positif kebijakan pembayaran dividen terhadap harga saham disebabkan adanya mekanisme yang dapat mengkomunikasikan informasi manajemen mengenai kinerja perusahaan saat ini dan masa datang. Dan penelitian lain yang dilakukan Sujoko (2007), Haasnawati (2005) dan

Sudarma (2004) mengemukakan bahwa pembayaran dividen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.1.4 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Euis dan Taswan, 2002). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

Wahyudi *et al* (2006) menyatakan bahwa nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh para calon investor (pembeli) kalau mereka bermaksud menjalankan usaha tersebut (Wira Adi, 2010). Bagi perusahaan yang menjual sahamnya ke pasar modal (diistilahkan sebagai go public), nilai perusahaan ini dicerminkan oleh harga sahamnya.

Menurut Harmono (2009:233) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh

permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Nilai perusahaan sering diprosikan dengan *price to book value* (Ahmed dan Nanda, 2000). *Price to book value* dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Keberadaan PBV sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal karena melalui *price to book value*, investor dapat memprediksi saham-saham yang *overvalued* atau *undervalued* (Ahmed dan Nanda, 2000).

Nilai perusahaan dapat diukur oleh Price Book Value (PBV). Price book value yaitu rasio yang mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rumus PBV menurut Brigham dan Houston (2001) adalah harga pasar per lembar saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham.

2.2 Penelitian Terdahulu

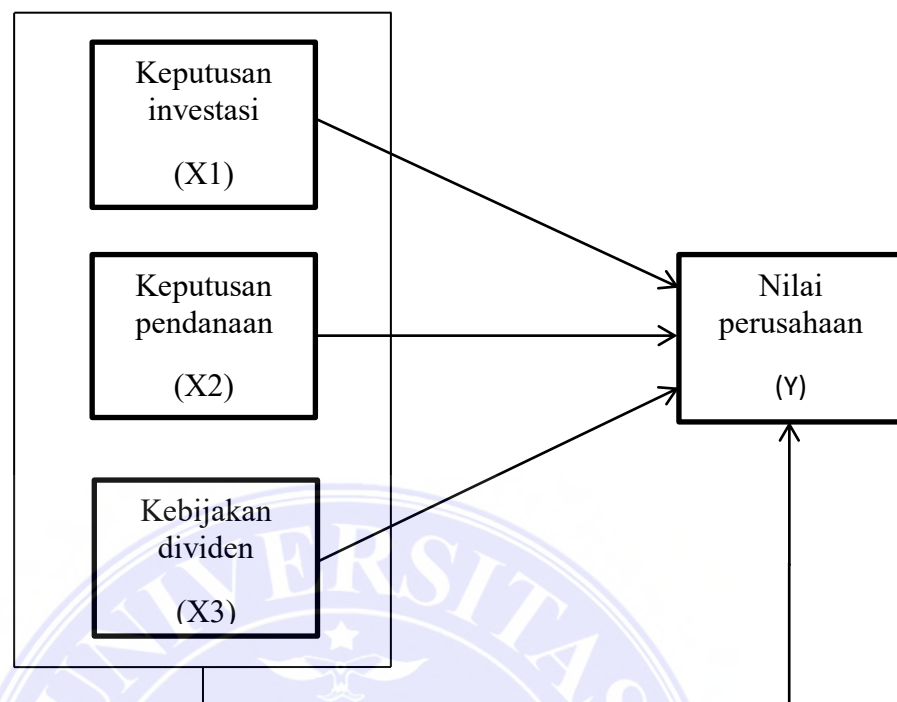
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Afzal dan Rohman (2012) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel independen: Keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen Variabel dependen: Nilai perusahaan	Keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
Evrila Lupita Sari dan Andhi Wijayanto (2015) Pengaruh keputusan investasi keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan risiko sebagai variabel	Variabel independen: Keputusan investasi keputusan pendanaan dan kebijakan dividen Variabel dependen: Nilai perusahaan	Keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Namun kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel risiko tidak memediasi pengaruh keputusan investasi keputusan

mediasi	Variabel mediasi: Risiko	pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan
Rifai Enggar Sudiarto (2016) Pengaruh keputusan investasi keputusan pendanaan kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014)	variabel independen: Keputusan investasi keputusan pendanaan kebijakan dividen dan tingkat suku bunga Variabel dependen: Nilai perusahaan	Keputusan investasi dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan Namun keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Sri Ayem dan Ragil Nugroho (2016) Pengaruh profitabilitas struktur modal kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014)	Variabel independen: Profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi Variabel dependen: Nilai perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya dan hasil penelitian terdahulu, maka variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah keputusan investasi keputusan pendanaan kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Sehingga kerangka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Good dan Scates (1954) hipotesis merupakan sebuah taksiran yang dirumuskan dan diterima untuk sementara serta bisa menerangkan fakta-fakta atau kondisi-kondisi yang diamati dan dipakai sebagai petunjuk untuk langkah-langkah selanjutnya.

Menurut Kerlinger (1973), Hipotesis adalah pernyataan dugaan hubungan antara 2 variabel bahkan lebih. Selain itu, Hipotesis juga merupakan pernyataan yang masih lemah tingkat kebenarannya yang masih perlu diuji dengan menggunakan teknik atau penelitian tertentu.

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah:

H1 : Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H2 : Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H3 : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H4 : Keputusan investasi keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, lokasi, waktu penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui internet, yaitu www.idx.co.id

3.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Oktober 2019 sampai dengan Maret 2020. Terdapat rincian kegiatan penelitian yang direncanakan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Waktu penelitian

Kegiatan	Bulan (2019)			Bulan (2020)			
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
Proposal Penelitian							
Seminar Proposal							
Penelitian Lapangan							
Pengolahan Data							
Penulisan Skripsi							
Mata Kuliah Penunjang Skripsi							
Seminar Hasil Penelitian							
Ujian Meja Hijau							

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Maksudnya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut.

Dari penjelasan diatas, teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria-kriteria penggunaan sampel yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 - 2017
2. Perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang aktif beroperasi pada tahun 2013 – 2017
3. Data perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2013 - 2017 lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti.

Berdasarkan kriteria – kriteria di atas, maka jumlah perusahaan yang dapat digunakan untuk menjadi sampel berjumlah 7 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dalam periode waktu 5 tahun, sehingga terdapat 35 data.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel yang akan diteliti atau dianalisis yaitu:

Tabel 3.2 Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi	Rumus
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk atas permintaan dan penawaran pasar. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Bandi (2010), nilai perusahaan dapat dilihat dari perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku perlembar saham.	Price Book Value $PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$
Keputusan Investasi (X1)	Keputusan investasi merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Nahdiroh, 2013).	Price Earnings Ratio $PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning per share}}$
Keputusan Pendanaan (X2)	Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang menyangkut tentang bagaimana perusahaan menggunakan dana dalam kegiatan perusahaan.	Debt to Equity Ratio $DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$
Kebijakan Dividen (X3)	Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2001)	Dividen Payout Ratio $DPR = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}}$

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa laporan tahunan yang dipublikasikan secara umum oleh BEI.

Berdasarkan sumbernya, penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh sebuah institusi tertentu dan dipublikasikan secara umum. Data sekunder pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara umum oleh Bursa Efek Indonesia atau Indonesia Stock Exchange (IDX). Data diambil dari website atau situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang penyelidikannya ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu, melalui sumber-sumber dokumen. Dari metode ini diharapkan akan diperoleh catatan mengenai data yang berhubungan dengan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau

tidak (Ghozali, 2005). Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas atau tidak, sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas.
2. Jika data yang menyebar jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi normalitas.

Uji normalitas dilakukan dengan menguji nilai residual dari persamaan regresi dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Jika data memiliki hasil perhitungan dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau (Sig) > 5% maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi normalitas, sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan lebih kecil dari 0,05 atau (Sig) < 5%, maka regresi tidak memenuhi normalitas sehingga data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Menurut Imam Ghozali (2005) Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi tersebut baik.

2. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF di atas 10, maka terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi tersebut tidak baik.

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi bisa dilihat dari pola yang terbentuk pada titik-titik yang terdapat pada grafik scatterplot. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya heteroskedastisitas, sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola literatur (bergelombang, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka diidentifikasi terjadi masalah Autokorelasi. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi Autokorelasi di dalamnya. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson

(DW). Untuk memeriksa adanya autokorelasi dengan memakai uji Durbin Watson, ada beberapa kriteria untuk mendeteksi autokorelasi (Singgih : 2001) yaitu :

1. DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. DW di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda karena variabel bebas yang akan diteliti lebih dari satu. Penggunaan regresi linier berganda dalam pengujian adalah untuk menentukan seberapa kuat suatu variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini ada tiga yaitu Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen maka model regresi yang akan dilakukan adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan

a = konstanta

b = koefisien

x₁ = keputusan investasi

x₂ = keputusan pendanaan

x₃ = kebijakan dividen

ε = kesalahan residual

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Pengujian ini juga dapat menggunakan pengamatan nilai signifikan t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). jika angka signifikansi t lebih kecil dari α (0,05) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.7.2 Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel terikat (Kuncoro 2009 : 239).

1. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.
2. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Jika angka signifikansi F lebih kecil dari α (0,05) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

3.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa dari keempat variabel bebas yang digunakan dalam penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keputusan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Keputusan pendanaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan
3. Kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
4. Hasil uji F menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

1. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menggunakan faktor-faktor internal lainnya seperti firm size, insider ownership, growth, struktur asset dan lain – lain. Namun, nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor internal, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, kurs mata uang dan situasi sosial politik. Periode penelitian berikutnya dapat lebih diperpanjang yaitu lebih dari 5 tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

2. Untuk investor diharapkan sebelum berinvestasi yang paling utama diperhatikan yaitu asset perusahaan yang ingin kita investasikan, jangan mudah terpengaruh terhadap besar dividen yang diberikan.
3. Untuk perusahaan diharapkan dalam memilih pendanaan lebih baik bersumber dari dalam (internal).



DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, A., dan Rohman, A. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2): h:1-9.
- Andianto, A. (2014). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2012. *Skripsi, Fakultas Ekonomi & Bisnis* (Universitas Dian Nuswantoro Semarang)
- Andina, N. P. (2015). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan* (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).
- Ansori, M. (2010). Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index Studi pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Analisis Manajemen*, 4(2), 154-176.
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) PERIODE 2010-2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31-40.
- Bernadi, K, Jemmi. 2007. *Analisis Pengaruh Cashflow dan Kebijakan Pecking Order terhadap Leverage dan Investasi serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan – Perusahaan Sektor Manufaktur* Disertasi, Universitas Brawijaya).
- Brealey, Myers, and Marcus. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga, Jakarta.
- Cahyaning, dyah dan Ressany, “*Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*”, JDM, Vol. 3, No 1 , pp : 20-28, 2012.
- Dermawan Sjahrial. 2007. *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Efni, Y., Hadiwijoyo, D., Salim, U., & Rahayu, M. (2012). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden: Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10(1), 128-141.
- Fajaria, A. Z. (2015). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).

- Fenandar, G. I., & Raharja, S. (2012). *Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro).
- Gayatri, N. L. P. R., & Mustanda, I. K. (2014). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap Nilai perusahaan. *E-jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(6), 1700-1718.
- Ghozali, Imam. (2005). *Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gitosudarmo, I. & Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*. BPFE, Yogyakarta.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasnawati, Sri 2005, Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Publik di BEJ, *Usahawan, Nomor 9 Tahun XXXIV*, September 2005.
- Martono dan D. A. Harjito. 2005. *Manajemen keuangan*. Ekonisia, Yogyakarta.
- Mudrajad, Kuncoro. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?*. Penerbit Erlangga, Edisi Ketiga. Jakarta.
- Ningsih, P. P., & Indarti, I. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009). *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*, 1(1).
- Pamungkas, H. S., & Puspaningsih, A. (2013). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Indonesian Journal of Accounting and Auditing*, 17(2), 156-165.
- Sari, E. L., & Wijayanto, A. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Risiko sebagai Variabel Mediasi. *Management Analysis Journal*, 4(4).
- Sari, O. T. 2013. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*. 2 (2)
- Sartini, L. P. N., & Purbawangsa, I. B. A. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden, serta Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*.

- Seriawan,A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Pada Jakarta Islamic Index.
- Stenbacka, R., and Mihkel, T. 2002. Investment, Capital Structure and Complementarities Between Debt and New Equity, *Management Science*, Vol.48,No 2, pp. 257-272.
- Sudiarto, R. E. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014). *Skripsi, Fakultas Ekonomi & Bisnis* (Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sujoko. 2007. Pengaruh struktur kepemilikan saham leverage faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan (Studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di bursa efek Jakarta). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 9 (1): 41- 48.
- Van Horne, James C. 2002. *Financial Management & Policy*. Prentice-Hall, Inc. New Jersey
- Wahyudi, U., dan H. P. Pawestri, 2006, “*Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan keputusan keuangan sebagai variabel Intervening*”, Makalah Simposium Nasional Akuntansi,9, Padang.
- Wijaya, L. R., dan B. A. Wibawa. 2010. Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Yulia Efni, Djumilah Hadiwidjojo, Ubud Salim, Mintarti Rahayu. 2012. “Keputusan Investasi, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen : Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. 10(1). 128-1.

Lampiran 1

PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)

DLTA	2013	2014	2015	2016	2017
Harga Saham	380	390	5,200	5,000	4,590
Nilai Buku Perlembar Saham	42,250	47,740	1,061	1,264	1,429
Earning Per share	16,892	17,990	238	317	349
Total Utang	190,483	227,474	88,700	185,223	196,197
Total Ekuitas	676,558	764,473	849,621	1.012,374	1.144,645
Dividen Per Share	12,000	6,800	120	180	260

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

ICBP	2013	2014	2015	2016	2017
Harga Saham	10,200	13,100	13,475	8,575	8,900
Nilai Buku Perlembar Saham	2,275	2,579	2,810	1,586	1,742
Earning Pershare	392	433	415	309	326
Total Utang	8.001,739	9.870,264	10.173,700	10.401,100	11.299,200
Total Ekuitas	13.265,731	15.039,947	16.386,900	18.500,180	20.324,300
Dividen Pershare	190	222	256	154	162

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

INDF	2013	2014	2015	2016	2017
Harga Saham	6,600	6,750	5,175	7,925	7,625
Nilai Buku Perlembar Saham	4,313	4,687	4,911	5,004	5,325
Earning Pershare	558	548	338	472	475
Total Utang	39.719,660	44.710,509	48.709,900	38.233,100	41.182,800
Total Ekuitas	37.891,756	41.228,376	43.121,600	43.941,400	46.756,700
Dividen Pershare	142	220	168	235	237

PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)

MLBI	2013	2014	2015	2016	2017
Harga Saham	1,200,000	11,950	8,200	11,750	13,675
Nilai Buku Perlembar Saham	46,869	26,284	363,777	389,482	505,412
Earning Pershare	56,593	37,402	236	466	627
Total Utang	794,615	1.677,254	1.334,377	1.454,398	1.445,173
Total Ekuitas	987,533	553,797	766,480	820,640	1.064,905
Dividen Pershare	46,076	138	344	371	140

PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

MYOR	2013	2014	2015	2016	2017
Harga Saham	26,000	20,900	30,500	1,645	2,020
Nilai Buku Perlembar Saham	4,404	4,585	5,808	2,082	3,289
Earning Pershare	1,128	461	55	61	71
Total Utang	5.816,323	6.190,553	6.148,256	6.657,166	7.561,503
Total Ekuitas	3.938,761	4.100,555	5.194,460	6.265,256	7.354,346
Dividen Pershare	230	160	300	21	27

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)

ROTI	2013	2014	2015	2016	2017
Harga Saham	1,020	1,385	1,265	1,600	1,275
Nilai Buku Perlembar Saham	778	948	234,804	285,027	455,849
Earning Pershare	31	37	53,45	55,31	27,66
Total Utang	1.035,351	1.182,772	1.517,789	1.476,889	1.739,468
Total Ekuitas	787,338	966,122	1.188,535	1.442,752	2.820,106
Dividen Pershare	3	5,53	10,61	13,73	5,82

PT Sekar Laut Tbk (SKLT)

SKLT	2013	2014	2015	2016	2017
Harga Saham	180	300	370	308	1,100
Nilai Buku Perlembar Saham	202	222	220,118	428,745	445,275
Earning Pershare	17	24	29,6	30	33,6
Total Utang	162,339	178,207	225,100	272,100	328,700
Total Ekuitas	139,650	153,368	152,300	296,200	307,600
Dividen Pershare	3	4	5	6	5